

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan bisnis modern menekankan pentingnya teknologi informasi sebagai faktor utama. Efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan menjadi kunci untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi sistem informasi manajemen bertujuan meningkatkan produktivitas. Kolaborasi dengan perusahaan lain tanpa mengorbankan pesaingannya penting untuk bersaing secara sehat. Dalam hal ini, perusahaan membutuhkan sistem informasi profesional.

Bahan baku atau material merupakan komponen yang digunakan dalam produksi barang jadi dimana bahan baku secara langsung mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan (Lahu & Jacky, 2017).

PT. Agung Selaras Group merupakan salah satu perusahaan yang memiliki jenis usaha pada kontraktor, dan leveransir, serta bergerak pada bidang bisnis property. Perusahaan ini menyediakan kebutuhan property siap huni kota Medan, pembangunan property dengan menyediakan kenyamanan serta fasilitas bagi pembeli. Pada proses pembangunan property ini tentu sangat memerlukan banyak bahan baku property ataupun komponen serta pembelian bahan baku pada setiap keperluan pembangunan property dan ketersediaan bahan baku, dengan proses dimana manager proyek mengajukan barang yang dibutuhkan untuk digunakan sebagai penggunaan bahan baku untuk pembangunan kepada manager lapangan dan akan divalidasi pemesanan tersebut oleh manager lapangan, yang kemudian akan diolah lagi pembelian bahan baku pembangunan oleh manager lapangan.

Di perusahaan tersebut, catatan penggunaan bahan baku masih dengan cara yang sederhana, sehingga seringkali menimbulkan kesulitan terutama dalam mengelola dan mencatat persediaan bahan baku di gudang perusahaan. Salah satu masalah utamanya adalah ketidaksesuaian antara jumlah barang masuk dan keluar, yang disebabkan karena tidak adanya sistem yang terstruktur untuk pengelolaan tersebut.

Tidak terencananya peraturan internal yang menganjurkan PT. Agung Selaras Group untuk mencatat setiap bahan baku yang masuk ke dalam perusahaan. Karena susahnya jangkauan untuk mengatur penggunaan bahan baku untuk memastikan penggunaan bahan baku yang efisien dan mengurangi kerugian, akan diterapkan kombinasi metode First-In First Out yang memprioritaskan barang yang bergabung lebih dulu untuk pengeluaran.

Sebagai solusi, penulis akan merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen di PT. Agung Selaras Group yang terkoneksi dan terkomputerisasi. Tujuannya adalah agar data bahan baku dapat tercatat secara detail dan terstruktur, serta untuk mencegah pelanggaran yang mungkin terjadi dalam aktivitas bisnis.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan dan pembangunan sistem informasi manajemen penggunaan bahan baku properti?
2. Bagaimana mengimplementasikan algoritma FIFO untuk membangun sistem informasi manajemen penggunaan bahan baku property.

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun cakupan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan mencakup proses pencatatan masuk dan keluar bahan, permintaan bahan, dan penyusunan laporan.
2. Sistem informasi ini digunakan untuk mengelola dan mengetahui persediaan barang.
3. Metode FIFO (First-In First-Out) diterapkan saat barang ditempatkan dan diambil.

4. Dalam pembuatan sistem, bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML, PHP, MySQL sebagai database, dan menggunakan framework Laravel

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengembangkan sistem informasi manajemen penggunaan bahan baku property.
2. Membantu PT. Agung Selaras Group dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan bahan baku.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Penulis  
Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi manajemen, dan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi PT. Agung Selaras Group  
Memberikan masukan dan acuan dalam mengembangkan sistem penggunaan bahan baku yang lebih baik, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan bahan baku.
3. Bagi Universitas UIN Sumatera Utara Medan  
Memperkaya kepustakaan dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.
4. Bagi pihak-pihak lain  
Menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang sistem informasi manajemen penggunaan bahan baku.